

# **ANALISIS RASIO SEBAGAI TOLAK UKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA PESONA MARTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

**Sari minayani**

Dibawah bimbingan : **Hendripides dan Gusnardi**  
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan - Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
www.Unri.ac.com

## ***ABSTRACT***

*Analisis is financial statement has a purpose to know one how far effort developing among a cooperative society that of year goes to year and co-op management effectiveness. With known by good financial change zoom capital, profit, and also Net Income (SHU) one that dispensed, so gets to know condition or co-op prospect at approaching term. Analisis is financial statement that is utilized to assess management achievement in bring off co-op effort. This research intent to know how well finance performance on A Cooperative Society Marta's Charm Woman is assessed from financial statement result utilizes analisis ratio up to period 2010 2012. In this research writer utilizes secondary data. By use of liquidity ratio formula, solvency and consisting of internal rate of return three components. Data source for observational it comes from Woman Co-op administrator Fascinate Marta Village Likes to wait for Marpoyan's district Pekanbaru's City peace as document and also word-of-mouth informations. Base observational result by use of analisis liquidity ratio up to three year is 388,74%, 372,56%, 280,95%. Its solvency ratio is 156,26%, 168,96%, 189,29%. Equity ratio to debt is 56,26%, 68,96%, 89,29%. Return ratio on asset 10,95%, 10,36%, 11,94%, and equity internal rate of return ratio 30,42%, 25,39% , 25,31%.*

*Key word: analisis is ratio and finance performance*

# **ANALISIS RASIO SEBAGAI TOLAK UKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA PESONA MARTA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

**Sari minayani**

Dibawah bimbingan : **Hendripides** dan **Gusnardi**  
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan - Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
www.Unri.ac.com

## **ABSTRAK**

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Pesona Marta dinilai dari hasil laporan keuangan menggunakan analisis rasio selama periode 2010-2012. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dengan menggunakan rumus rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang terdiri dari tiga komponen. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari pengurus Koperasi Wanita Pesona Marta Desa Suka menanti Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru berupa dokumen-dokumen maupun keterangan-keterangan secara lisan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio likuiditas selama tiga tahun adalah 388,74%, 372,56% ,280,95%. Rasio solvabilitasnya adalah 156,26%, 168,96%, 189,29%. Rasio modal sendiri terhadap hutang adalah 56,26%, 68,96%, 89,29%. Rasio pengembalian atas aktiva 10,95%, 10,36%, 11,94%, dan rasio rentabilitas modal sendiri 30,42%, 25,39%, 25,31%.

*Kata Kunci : analisis rasio dan kinerja keuangan*

## PENDAHULUAN

Koperasi di berbagai negara, seperti halnya di Indonesia telah diterima dan digunakan sebagai salah satu kegiatan dalam mencapai tujuan ekonomi. Hal ini dapat dilihat bahwa koperasi pada hakikatnya di tujukan untuk mencapai kesejahteraan di mana hal ini termasuk pula ruang lingkup ekonomi. Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Dan agar tujuan tersebut tercapai, manajemen koperasi harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rapat anggota.

Disamping itu, manajemen yang mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Menurut Irham Fahmi (2011:2) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar.

Analisis laporan keuangan adalah dengan penelaah, atau dalam pengertian ini menguraikan informasi menjadi lebih detail, atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan koperasi yang bersangkutan (Sudarsono dan Edilius, 2004:191).

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi (Kasmir: 2010).

Untuk dapat memperoleh suatu gambaran tentang perkembangan financial koperasi tersebut perlu dilakukan analisis terhadap data keuangan koperasi yang bersangkutan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi. Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua

perusahaan atau badan usaha lain. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha koperasi, maka perlu dilakukan riset tentang “**Analisis Rasio sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan pada Koperasi Wanita Pesona Marta di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**”.Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengajukan permasalahan yaitu seberapa baik ukuran kinerja keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta dilihat dari laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2010-2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik ukuran kinerja keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta dilihat dari laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama periode 2010-2012. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah : 1. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti dan menambah Ilmu pengetahuan pada bidang keuangan dan mengetahui kondisis keuangan sebuah koperasi dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari khususnya analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas. 2.Bagi koperasi, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan atau bahan data dalam menjalankan kegiatan usaha dan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi, dalam merencanakan seperti mengeluarkan pembiayaan ataupun kebijakan-kebijakan atau strategi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dimasa yang datang. 3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meneliti masalah yang sama dengan penelitian ini maupun yang berkaitan dengan masalah ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april hingga mei 2013. Penelitian ini Lokasi penelitian terletak di Koperasi Wanita Pesona Marta di JL.Soekarno Hatta Kec.Marpoyan damai kota Pekanbaru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun oleh pihak koperasi berupa laporan keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta Desa Suka menanti Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru selama periode 2010-2012. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari pengurus Koperasi Wanita Pesona Marta Desa Suka menanti Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru berupa dokumen-dokumen maupun keterangan-keterangan secara lisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah dokumentasi. Artinya pengumpul data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 - 2012. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio. Dalam penelitian ini untuk melakukan penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan analisis rasio sebagai tolak ukur kinerja pada Koperasi Wanita Pesona Marta yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

1. Rasio likuiditas.

$$\text{Rasio likuiditas} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas.

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Modal Sendiri terhadap Hutang} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas.

$$\text{Rasio Pengembalian atas Aktiva} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

### HASIL PENELITIAN

Untuk Meninjau lebih jauh kondisi keuangan Koperasi Wanita Pesona Marta sehingga dapat diketahui kinerja keuangannya, akan tampak pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas yang dihasilkan melalui laporan keuangan neraca dan laporan perhitungan Laba Rugi Koperasi Wanita Pesona Marta. Adapun komponen – komponen dari laporan keuangan pada Koperasi Wanita Pesona Marta yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Tabel 5.3 Perhitungan Rasio Likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun 2010-2012

Tahun	Aktiva Lancar (Rupiah)	Hutang Lancar (Rupiah)	Rasio Likuiditas (%)	Perubahan (%)	Kriteria
1	2	3	4 = kolom 2 dibagi kolom 3 x 100%	5	6
2010	291.942.935	75.099.164	388,74	-	Tidak baik
2011	292.538.720	78.519.670	372,56	-16,18	Tidak baik
2012	290.435.582	103.373.357	280,95	- 91,61	Tidak baik

Sumber: data olahan 2013

Dari tabel 5.3 di atas ini memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi rasio likuiditas pada Koperasi Wanita Pesona Marta menunjukkan pada tahun 2010 tingkat rasio likuiditasnya adalah sebesar 388,74%, tahun 2011 sebesar 372,56% menurun sebesar 16,18% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio likuiditas tahun 2012 enurun lagi sebesar 280,95% dibandingkan tahun 2011 sebesar 91,61%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan.

Dilihat dari tahun 2010- 2012 Koperasi Wanita Pesona Marta menunjukkan hasil kinerja yang tidak baik karena nilainya terlalu besar dan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu sebesar <125% atau >275%.

Tabel 5.4 Perhitungan Rasio Solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun 2010-2012

Tahun	Total Aktiva (Rupiah)	Total Hutang (Rupiah)	Rasio Solvabilitas (%)	Perubaha n (%)	Kriteria
1	2	3	4 = kolom 2 dibagi kolom 3 x 100%	5	6
2010	316.595.935	202.599.146	156,26	-	Tidak baik
2011	317.691.720	188.019.670	168,96	12,67	Tidak baik
2012	315.888.582	166.873.357	189,29	20,33	Tidak baik

Sumber: data olahan 2013

Dari tabel 5.4 di atas memberikan gambaran secara jelas tentang rasio solvabilitas pada Koperasi Wanita Pesona Marta menunjukkan bahwa pada tahun 2010 tingkat solvabilitasnya adalah sebesar 156,26%, tahun 2011 sebesar 168,96% dengan peningkatan 12,67% dibandingkan tahun 2010. Rasio solvabilitas tahun 2012 sebesar 189,26% dengan peningkatan rasio solvabilitasnya sebesar 20,33%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan.

Jika dicermati secara rinci tingkat solvabilitas pada Koperasi Wanita Pesona Marta pada tahun 2010-2012 menunjukkan kinerja yang baik karena terjadi peningkatan rasio solvabilitas tetapi peningkatan tersebut menunjukkan hasil kinerja yang tidak baik karena rasio berada di atas standar yang telah ditentukan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu antara <90% atau >130%.

Tabel 5.5 Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Hutang Koperasi Wanita Pesona Marta Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun 2010-2012

Tahun	Modal Sendiri (Rupiah)	Total Hutang (Rupiah)	Rasio Modal Sendiri terhadap Hutang (%)	Peruba han (%)	Kriteria
1	2	3	4 = kolom 2 dibagi kolom 3 x 100%	5	6
2010	113.996.789	202.599.146	56,26	-	Sangat baik
2011	129.672.050	188.019.670	68,96	12,7	Sangat baik
2012	149.015.224	166.873.357	89,29	20,33	Sangat baik

Sumber: data olahan 2013

Dari tabel 5.5 di atas memberikan gambaran secara jelas tentang rasio modal sendiri terhadap hutang pada Koperasi Wanita Pesona Marta menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sebesar 56,26%, tahun 2011 sebesar 68,96% dengan peningkatan 12,7% dibandingkan tahun 2010. Rasio modal sendiri terhadap hutang tahun 2012 sebesar 89,29% dengan peningkatan rasio modal sendiri terhadap hutang sebesar 20,33%.

Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari rasio modal sendiri terhadap hutang yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2002), dapat dijelaskan bahwa tingkat rasio modal sendiri terhadap

hutang selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2012 pada Koperasi Wanita Pesona Marta dalam keadaan yang sangat baik.

Tabel 5.6 Perhitungan Rasio Pengembalian atas Aktiva Koperasi Wanita Pesona Marta Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun 2010-2012

Tahun	Laba (SHU) (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Pengembalian atas aktiva (%)	Perubahan (%)	Kriteria
1	2	3	4 = kolom 2 dibagi kolom 3 x 100%	5	6
2010	34.684.194	316.595.935	10,95	-	Sangat baik
2011	32.925.277	317.691.720	10,36	- 0,59	Sangat baik
2012	37.717.272	315.888.582	11,94	1,58	Sangat baik

Sumber: data olahan 2013

Dari tabel 5.6 diatas memberikan gambaran secara jelas tentang rasio Pengembalian atas Aktiva pada Koperasi Wanita Pesona Marta menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sebesar 10,95%, tahun 2011 sebesar 10,36% dengan penurunan 0,59% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio pengembalian atas aktiva tahun 2012 meningkat sebesar 11,94 % dengan peningkatan 1,58 % dibandingkan tahun 2011.

Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari rasio pengembalian atas aktiva yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2002), dapat dijelaskan bahwa tingkat rasio pengembalian atas aktiva selama tiga tahun terakhir dari tahun 2010-2012 pada Koperasi Wanita Pesona Marta dalam keadaan yang sangat baik yaitu  $\geq 10\%$  karena rasio pengembalian atas aktiva berada diatas standar yang telah ditentukan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, walaupun rasio berfluktuasi.

Tabel 5.7 Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Wanita Pesona Marta Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun 2010-2012

Tahun	Laba (SHU) (Rupiah)	Modal Sendiri (Rupiah)	Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Perubahan (%)	Kriteria
1	2	3	4 = kolom 2 dibagi kolom 3 x 100%	5	6
2010	34.684.194	113.996.789	30,42	-	Sangat baik
2011	32.925.277	129.672.050	25,39	- 5,03	Sangat baik
2012	37.717.272	149.015.224	25,31	- 0,08	Sangat baik

Sumber: data olahan 2013

Dari tabel 5.7 diatas ini memberikan gambaran secara jelas tentang rasio rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Wanita Pesona Marta menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sebesar 30,42%, tahun 2011 sebesar 25,39% dengan penurunan 5,03% dibandingkan tahun 2010. Tingkat rasio rentabilitas modal sendiri tahun 2012 menurun lagi sebesar 25,31 % dengan penurunan 0,08 % dibandingkan tahun 2011.

Dibandingkan dengan standar kinerja keuangan ditinjau dari rasio pengembalian atas aktiva yang ditetapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2002), dapat dijelaskan bahwa tingkat rasio rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Wanita Pesona Marta dalam keadaan yang sangat baik, karena rasio rentabilitas modal sendiri berada diatas standar yang telah ditentukan Menteri

Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu  $\geq 21\%$ . Walaupun dari aspek rentabilitasnya setiap tahunnya mengalami penurunan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tingkat likuiditas Koperasi Wanita Pesona Marta tiga tahun terakhir dalam kondisi yang tidak baik, karena setiap tahunnya mengalami penurunan, dan tingkat likuiditasnya dikatakan tidak baik karena melebihi standar yang telah ditentukan, Tingkat solvabilitas Koperasi Wanita Pesona Marta selama tiga tahun terakhir dalam keadaan yang tidak baik karena melebihi standar yang telah ditentukan walaupun dari tahun 2010-2012 mengalami peningkatan. Tingkat modal sendiri terhadap hutang Koperasi Wanita Pesona Marta selama tiga tahun terakhir menunjukkan hasil kinerja yang baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tingkat rasio pengembalian atas aktiva pada Koperasi Wanita Pesona Marta selama tiga tahun terakhir yaitu dalam keadaan yang sangat baik, walaupun rasio berfluktuasi. Rasio rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Wanita Pesona Marta selama tiga tahun terakhir sangat baik walaupun setiap tahunnya mengalami penurunan.

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut : 1). Untuk Koperasi Wanita Pesona Marta harus menstabilkan tingkat rasio likuiditasnya, dengan mencari tahu apa yang menyebabkan rasio ini setiap tahunnya mengalami penurunan, dan menyeimbangkan antara sumber-sumber dana dengan penggunaan dana dengan cara meningkatkan aktiva koperasi untuk menjamin bahwa hutang perusahaan dapat dibayar tanpa mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. 2). Untuk Koperasi Wanita Pesona Marta meskipun dari rasio Solvabilitasnya mengalami peningkatan tetapi belum mencapai skor yang optimal karena pendanaan untuk hutang sebagian besar masih di dominasi dari aktiva dan modal sendiri. Supaya aman (solvable) posisi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil. 3). Untuk Koperasi Wanita Pesona Marta tetap mempertahankan rentabilitas yang dimilikinya. Meskipun rasio tiap tahunnya menurun. Dan menstabilkan penurunan yang terjadi dengan menyeimbangkan kenaikan modal Koperasi dengan kenaikan laba. 4). Hendaknya koperasi Koperasi Wanita Pesona Marta dapat lebih meningkatkan kinerjanya, khususnya kinerja keuangannya agar tahun-tahun mendatang dapat lebih baik lagi sehingga menambah kepercayaan dari pihak ekstern terhadap koperasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.(2002). *Pedoman Penilaian Koperasi, Pengusaha Kecil dan Pengusaha Menengah Berprestasi Tahun 2002*. Jakarta : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Sudarsono dan Edilius . 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.